Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)
p-ISSN: 2797-2879, e-ISSN: 2797-2860
Volume 5, nomor 3, 2025, hal. 1539-1548
Doi: https://doi.org/10.53299/jppi.v5i3.1754

Pembelajaran Interaktif melalui *Platform* Media Sosial pada Peserta Didik Sekolah Dasar

Nailatus Sa'adah Maziyah[1]*, Abdul Mu'id[2], Evi Fatimatur Rusydiyah[3]
[1,3]Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, Surabaya, Indonesia
[2]Universitas Qomaruddin, Gresik, Indonesia

*Coresponding Author: nailamaziyah41@gmail.com
Dikirim: 21-05-2025; Direvisi: 02-07-2025; Diterima: 03-07-2025

Abstrak: Pembelajaran interaktif merupakan pendekatan yang mndorong keterlibatan aktif peserta didik dalam proses belajar dengan mengutamakan komunukas, kolaborasi serta penggunaan teknologi. Salah satu bentuk pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran interaktif melalui penggunaan *platform* media sosial yang semakin popular di kalangan peserta didik maupun pengajar. Tujuannya untuk mengeksplorasi potensi dan tantangan pembelajaran interaktif yang dilakukan melalui *platform* media sosial. Penelitian ini dilakukan pada kelas VI A SD Islam Azzahro dengan teknik purposive sampling dan menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang fokus pada permasalahan atas dasar fakta yang dilakukan dengan cara pengamatan/observasi, wawancara, dan mepelajari dokumen-dokumen yang ada serta analisis. Teknik analisis data reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil yang ditemukan dari pembelajaran menggunakan *platform* media sosial ini menjadikan pembelajaran interaktif dan mendorong interaksi serta kolaborasi antara peserta didik dalam berkerja sama menyusun proyek sebagai sumber belajar bagi peserta didik lainnya.

Kata Kunci: Pembelajaran Interaktif; Media Sosial

Abstract: Interactive learning is an approach that encourages active involvement of students in the learning process by prioritizing communication, collaboration and the use of technology. One form of technology utilization in interactive learning is through the use of social media platforms that are increasingly popular among students and teachers. The aim is to explore the potential and challenges of interactive learning carried out through social media platforms. This study was conducted in class VI A SD Islam Azzahro with a purposive sampling technique and using a qualitative method with a descriptive approach that focuses on problems based on facts carried out by means of observation, interviews, and studying existing documents and analysis. Data analysis techniques data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results found from learning using this social media platform make learning interactive and encourage interaction and collaboration between students in working together to compile projects as learning resources for other students.

Keywords: Interactive Learning; Social Media

PENDAHULUAN

Pada era saat ini tidak dapat dipungkiri bahwa perkembangan teknologi sangatlah pesat. Teknologi berkembang semakin maju sesuai dengan perkembangan zaman dan ilmu pengetahuan. Perkembangan teknologi tidak hanya terbatas pada teknologi yang tersebar luas di berbagai aspek kehidupan, namun juga mencakup perangkat seluler dan gadget. Selain banyak manfaatnya perangkat seluler *smartphone* banyak memberikan manfaat dengan memanjakan manusia dengan berbagai fasilitasnya (Retalia dkk., 2022). Kemajuan teknologi modern tentu berpengaruh pada

Ciptaan disebarluaskan di bawah Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional

perkembangan didunia pendidikan maka dari itu pemanfaatan teknologi digital dalam proses pembelajaran menawarkan kemungkinan yang luar biasa untuk mempercepat perolehan keterampilan belajar dan meningkatkan kecakapan peserta didik sekaligus menyederhanakan tugas pendidik dalam merangkai materi (Sajdah dkk., 2022). Teknologi digital telah membuka pintu untuk memperluas metode dan media pembelajaran yang tersedia bagi peserta didik, dengan dekian memungkinkan peningkatan dan keefektivitas dan efesiensi pembelajaran. Dalam konteks ini kemampuan guru untuk memanfaatkan sepenuhnya teknologi digital yang tepat akan menjadikan efetivitas pembelajaran dan relevansi pendidikan dengan kebutuhan yang terus berkembang (Putra & Pratama, 2023).

Salah satunya adalah media sosial dimana platform *online* ini marak dibicarakan dan digunakan dalam proses pembelajaran di era digital. Media sosial sebagai tempat bersosialisasi dimana semua informasi dapat diperoleh dari media social (Liedfray dkk., 2022). Terlebih generasi saat ini tidak dapat jauh dari *platform* media sosial seperti Instagram, Facebook, YouTube, X, Tiktok, melalui *platform* tersebut guru haruslah memanfaatkan dengan positif sebagai media dalam pembelajaran. Dengan pemanfaatan yang tepat media sosial dapat menjadi alat yang sangat efektif untuk membuat pembelajaran lebih interaktif, menyenangkan dan relevan dengan kehidupan peserta didik (Manurung & Anom, 2023).

Media sosial adalah tempat orang-orang dapat berinteraksi secara *online* dengan cara membuat, membagikan, menukar, dan mengubah ide atau gagasan, sehingga semua pengguna bisa berkomunikasi dan mendapatkan berbagai informasi (Thaib, 2021). Dengan adanya media yang menarik akan menjadikan keterampilan membaca, menulis, mendengarkan serta berbicara dengan video, audio dan aplikasi interaktif akan memberikan peluang untuk memperkaya pengalaman belajar. Contohnya video pembelajaran dapat membantu peserta didik dalam pembelajaran dan percaya diri akan dirinya sendiri (Sajdah dkk., 2022). Dengan kehadiran media teknologi akan memberikan dukungan yang besar dalam proses belajar mengajar, menolong para guru menjelaskan hal-hal yang sulit serta pada saat proses pembelajaran akan menarik para peserta didik sehingga pembelajaran menjadi menyenangkan dan interaktif (Pujiono, 2021).

Menurut World Happins dalam risetnya (2024) menyimpulkan bahwa generasi z memiliki tingkat kebahagiaan lebih rendah dibandingkan dengan generasi sebelumnya sebab faktor utama yang berkontribusi terhadap masalah ini yaitu penggunaan media sosial yang kurang tepat (Amandawati, 2024). Sejalan dengan Prof. Nurul Hartini yang dikutip dari laman unair (2024) menyatakan bahwa media sosial dapat memudahkan kehidupan generasi pada saat ini jika digunakan dengan bijak, media sosial bisa menjadi alat yang sangat berguna dalam berkomunikasi, mendapatkan informasi serta bahan belajar. Namun jika di gunakan secara berlebihan atau tanpa kendali dapat menjadikan sumber kecemasan (Amandawati, 2024).

Dalam kerangka ini pembelajaran interaktif diperlukan dalam proses pembelajaran dengan tujuan menjadikan peserta didik secara aktif dan kreatif. Pembelajaran interaktif merupakan pembelajaran yang mendorong keterlibatan peserta didik secara aktif baik secara fisik, intelektual maupun emosional (Machfud dkk., 2024). Pembelajaran interaktif memiliki ciri khas yaitu adanya komunikasi yang terjalin dua arah serta kolabolari dalam partisipasi peserta didik pada subjek aktif pembelajaran. Dengan mengintregasikan media sosial dalam pembelajaran interaktif, siswa memiliki pengalaman belajar dengan aktif berdiskusi, kolaborasi serta

Ciptaan disebarluaskan di bawah Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional

mengeksplorasi informasi secara mandiri. Hal ini menjadikan guru tidak hanya menyampaikan materi secara rinci tetapi juga membimbing peserta didik dalam kegiatan tersebut (Aisyah dkk., 2025).

Pembelajaran interaktif melalui media sosial mencerminkan sebuah pembelajaran berbasis konektivitas dan keterlibatan peserta didik melalui sebuah kolaborasi projek pembuatan video dengan memanfaatkan platform Tiktok dan YouTube. Pemanfaatan media sosial tersebut jika digunakan dengan pendekatan pedagogis yang tepat dapat menjadi ruang pembelajaran dimana peserta didik tidak hanya menjadi konsumen informasi tetapi juga kreator konten edukatif dengan kolaborasi dalam merancang, menyusun narasi dan menyampaikan ide secara visual (Rahman dkk., 2023). Dengan prinsip *networked learning* di mana pembelajaran tidak lagi terbatas ruang kelas melainkan meluas ke jaringan digital yang bersifat kolaboratif dan berkelanjutan. Maka dari itu pemanfaatan media sosial haruslah digunakan dengan sebaik mungkin agar peserta didik generasi saat ini bukan hanya digunakan sebagai alat konten saja melainkan dapat membuat konten dan unggahan yang positif mengenai materi pembelajaran di sekolah yang dapat dimanfaatakan sebagai sumber belajar pada generasi sebelumnya.

Sejalan dengan itu penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pelaksanaan pembelajaran interaktif dan menganalisis keterlibatan aktif peserta didik melalui pemanfaatan media sosial yang diterapkan pada mata pelajaran Pendidikan agama islam di SD Islam Azzahro. Maka dari itu pemanfaatan media sosial menjadi urgensi dalam penelitian ini guna mendorong peserta didik generasi saat ini agar tidak hanya menjadi konsumen pasif dalam arus informasi digital melainkan mampu menghasilkan unggahan positif dalam konten edukatif khususnya pada bidang materi pembelajaran di sekolah. Dengan demikian dapat dimanfaatakan sebagai sumber belajar pada generasi selanjutnya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif difokuskan pada permasalahan atas dasar fakta yang dilakukan dengan cara pengamatan/observasi, wawancara, dan mepelajari dokumen-dokumen dan dimana di dalamnya peneliti menyelidiki kejadian, fenomena kehidupan individu-individu (Fadli, 2021).

Subjek pada penelitian ini yaitu peserta didik kelas VI A SD Islam Azzahro Menganti Gresik dengan jumlah 22 peserta didik yang dilaksanakan pada 18 september 2024. Adapun teknik pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling dengan secara sengaja memilih kelas VI A sebagai subjek penelitian berdasarkan pertimbangan sesuai dengan tujuan dan karakteristik yang dibutuhkan dalam penelitian serta teknik pengumpulan data yang digunakan adalah berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi dilakukan dengan bantuan lembar observasi yang dilaksanakan dengan menganalisis secara langsung pada proses pembelajaran didalam kelas. Selajutnya wawancara dilakukan secara langsung dengan peserta didik yang bersangkutan terkait dengan pemanfaatan teknologi melalui media sosial pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VI A SD Islam Azzahro. Instrumen dibuat berdasarkan indikator yang relevan sebagai bahan observasi, sebagai berikut.

Ciptaan disebarluaskan di bawah Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional

Tabel 1. Instrumen Pembelajaran Interaktif

Indikator	Sub Indikator	No. Item
Pembelajaran Jaringan (*Networked Learning*)	Pembelajaran terjadi melalui interaksi dalam jaringan sosial atau digital	1
	Kolaborasi dan diskusi dalam lingkungan pembelajaran memperkuat pemahaman materi	2
Pembelajaran Sebagai Proses Terhubung	Mengakses dan memanfaatkan berbagai sumber informasi yang terhubung melalui teknologi	3
	Siswa belajar melalui akses informasi dan sumber informasi yang berkembang	4
Konektivitas dan Pengelolaan Jaringan	Mengelola hubungan koneksi dengan individua tau sumber daya yang relevan untuk pembelajaran	5
	Menggunakan media sosial atau palform digital untuk berbagi informasi dan pengalaman	6
Pembelajaran yang Berkelanjutan	Setelah pembelajaran formal lalu berlanjut melalui ekplorasi informasi pembelajaran	7
	Pembelajaran berlangsung secara berkelanjutan dalam kehidupan sehari-hari	8
Mengadaptasi Pembelajaran Melalui Teknologi	Memanfaatkan teknologi untuk memperoleh dan mengorganisasi informasi yang relevan	9
	Meningkatkan keterampilan digital untuk mengoptimalkan pembelajaran di dunia maya	10

Setelah peneliti melakukan teknik observasi dan wawancara maka didapatkan berbagai data dan informasi yang dibutuhkan peneliti menganalisis data menggunakan model analisis data kualitatif interaktif dari Miles dan Huberman. Analisis dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, serta penarikan dan verifikasi kesimpulan. Data yang diperoleh disusun secara sistematis ke dalam kategori-kategori tematik, dijabarkan dalam bentuk narasi deskriptif, dan disimpulkan secara logis agar dapat dipahami secara menyeluruh (Alvianto & Amanullah, 2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini berlokasi di SD Islam Azzahro yang terletak di Kec. Menganti, Kab. Gresik, Jawa Timur. SD Islam Azzahro merupakan sekolah berbasis pesantren dengan pembelajaran *full day*. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada SD Islam Azzahro di kelas VI A pada mata pelajaran pendidikan agama islam menunjukkan bahwa pemanfaatan media sosial sebagai media pembelajaran memberikan dampak positif terhadap keterlibatan aktif peserta didik. Projek pembuatan video pembelajaran edukatif melalui *platform* media sosial berjalan secara efektif dari pembagian kelompok, eksplorasi materi hingga proses pemngambilan video menggunakan perangkat sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik tidak hanya penerima informasi melainkan berperan sebagai konten edukatif dengan mengadaptasi pembelajaran melalui melalui teknologi yang ditunjukkan dengan meningkatnya keterampilan digital dan keberanian dalam mempresentasikan materi. Pengamatan dalam pembelajaran dikelas terbukti proses pembelajaran yang terjadi tidak hanya menyampaikan materi tetapi juga melatih keterampilan sosial, komunikasi dan kreativitas peserta didik.

Ciptaan disebarluaskan di bawah Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional

Keberadaan teknologi dalam dunia Pendidikan menjadikan pembelajaran tidak luput dari peran digital hal ini mengharuskan para guru disekolah harus melakukan transformasi pembelajaran yang melibatkan teknologi. Pada SD Islam Azzahro memiliki sarana prasarana yang mendukung sebagai bahan pembelajaran yang menekankan pada teknologi digital dengan begitu guru perlu memanfaatkannya dalam proses pembelajaran. Pemanfaatan teknologi digital ini merupakan salah satu inovasi guru agar terciptanya pembelajaran interaktif dan menyenangkan sesuai kebutuhan materi peserta didik yang relevan serta dapat memberikan stimulus pada semua indra peserta didik sehingga dapat memaksimalkam penangkapan pesan dan materi dalam proses pembelajaran. Jika sebelumnya pembelajaran hanya bergantung pada materi yang terdapat dalam buku ajar cetak akan tetapi dengan penggunaan teknologi digital yang ada menjadikan peran dan keberadaan teknologi digital sebagai media yang efektif dan efeisen dalam pembelajaran (Sakti, 2023).

Salah satu teknologi digital yang dimanfaatkan dalam pembelajaran pada materi Pendidikan agama islam di SD Islam Azzahro pada kelas VI melalui platform online yaitu media sosial. Media sosial sebagai platform digital yang banyak diperbincangkan generasi muda pada saat ini dan diketahui bahwa banyak dari mereka yang sudah mempunyai akun media sosial hal ini dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran sebagai bahan dan sumber belajar bagi peserta didik (Amartha & Anwar, 2023). Pembelajaran dengan *platform* media sosial dilakukan dengan membuat suatu projek video pembelajaran yang akan di kerjakan peserta didik dalam bentuk kelompok, sebelum itu guru menjelaskan sedikit materi yang akan dibahas peserta didik yang kemudian akan dikerjakan peserta didik dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Pembagian kelompok secara acak dengan jumlah terdiri dari 2 orang, lalu setiap kelompok mengambil urutan materi yang sudah disediakan oleh guru untuk dijadikan video pembelajaran.
2. Mengeksplorasi dan memahami materi yang akan buat projek video pada buku ajar cetak maupun memanfaatkan platform media sosial sesuai dengan materi yang relevan.
3. Take video dilakukan dengan menggunakan laptop yang disediakan dari sekolah, penyampaian video bahan ajar menyesuaikan dengan gaya masing-masing peserta didik.
4. Setelah video bahan ajar selesai dibuat, peserta didik menampilkan video mereka didepan guru dan guru akan memberikan evaluasi.
5. Berdasarkan hasil pengamatan observasi, disajikan beberapa gambar pelaksanaan proses pembelajaran pembuatan konten video pembelajaran pada materi Pendidikan agama islam di SD Islam Azzahro.

Dari hasil wawancara dengan peserta didik kelas VI di SD Islam Azzahro menyatakan bahwa pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi digital dapat membatu memahami materi pembelajaran yang sebelumnya belum bisa difahami oleh para peserta didik. Salah satu peserta didik mengungkapkan bahwa "*Dulu saya sulit memahami materi pelajaran karena merasa bosan dengan pembelajaran didalam kelas, tapi setelah adanya projek pembuatan video pembelajaran, saya merasa lebih memahami materi pelajaran karena sebelum pembuatan video guru mengarahkan untuk mengeksplor materi sendiri dan dengan menjelaskan ulang materi dengan cara saya sendiri bermanfaat dalam literasi dan peningkatan pemahaman materi pelajaran".* Adanya projek yang diterapkan oleh guru melalui pembuatan projek video bahan ajar tersebut memberikan dampak yang bagus bagi kalangan remaja karena

Ciptaan disebarluaskan di bawah Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional

projek video melibatkan peserta didik dalam merancang, menyelesaikan masalah, membuat keputusan serta memberikan peluang pada mereka untuk bekerja secara kolektif untuk menghasilkan video pembelajaran yang menarik dan kreatif (Hasanah dkk., 2022).

Peserta didik lainnya mengungkapkan "*Pemanfaatan media sosial sebagai media pembelajaran membuat saya dan teman-taman lainnya lebih dekat dengan bekerjasama dalam pembelajaran dan saya merasa proses pembelajaran dikelas, lebih menyenangkan*". Dengan adanya projek pembuatan video peserta didik dapat terdorong dalam mengembangkan ide kreatif dalam diri mereka serta mampu berfikir logis, pola kerja yang efesien dan daya imanjinasi yang baik akan terasah. Keuntungan lainnya yaitu mendorong interaksi serta kolaborasi antara peserta didik satu dengan peserta didik lainnya. Melalui platform tersebut, peserta didik berbagi ide dengan teman lainya, memberikan umpan balik dan bekerja sama dengan baik dalam pembuatan projek video pembelajaran. Interaksi dan kolaborasi ini membantu dalam membangun keterampilan sosial yang penting serta meningkatkan rasa kepercayaan diri peserta didik saat berkomunikasi dan berbagi pendapat di depan umum. Oleh karena itu dalam proses pembelajaran akan lebih menyenangkan dan menarik bagi peserta didik (Ridwan dkk., 2021).

Dari *platform* pembelajaran *online* memberikan kemudahan dalam proses mengajar maupun pembelajaran. Hal ini memungkinkan peserta didik belajar lebih mandiri dan kolaboratif dengan mengeksplorasi materi bahan ajar untuk meningkatkan pengalaman belajar. Melalui media sosial mereka tidak hanya bermain saja melainkan bermain sambil belajar karena terdapat berbagai macam materi pembelajaran dalam bentuk video maupun foto yang menarik sesuai dengan apa yang mereka cari yang tidak ditemukan pada buku mata pelajaran (Mashudi dkk., 2023). Penggunaan media sosial menjadi langkah yang tepat dalam tercapainya proses pembelajaran yang interaktif dan berkualitas. Adanya *platform* media sosial mempermudah peserta didik dalam mengeksplorasi informasi dan pengetahuan, juga berperan aktif seperti bertanya dan menggali informasi apa yang belum mereka ketahui lebih mendalam. Akan tetapi dari eksplorasi yang mereka temukan perlu juga menyaring informasi atau sumber materi belajar yang akurat dengan begitu peserta didik bukan hanya menerima informasi dari segi manapun tapi mereka bisa membedakan mana informasi yang banar dan tidaknya dengan berdiskusi bersama teman maupun guru (Zazin & Zaim, 2019).

Pada pembelajaran Pendidikan agama islam di SD Islam Azzahro memanfaatkan *platform* yang sering dikunjungi generasi pada saat ini yaitu aplikasi Tiktok dan YouTube sebagai sumber bahan materi peserta didik dalam hal menghibur maupun mencari informasi materi pelajaran dan edukasi. Kedua media sosial tersebut menampilkan banyak konten video yang menarik dengan berbagai macam tema dan salah satunya adalah berbagai macam tema edukasi yang ada dari situ peserta didik dapat memperoleh pengetahuan dari banyaknya video maupun foto yang tersedia (Wafi & Prasetyawan, 2023). Kedua *platform* tersebut Tiktok dan YouTube memiliki karakteristik yang dapat menghipnotis peserta didik dalam memperlihatkan video yang ditampilkan secara berulang-ulang dengan iringan musik yang beragam. Hal ini pun menjadi ketertarikan dan perhatian peserta didik dengan memainkan aplikasi keduanya. Penggunaan media sosial oleh peserta didik saat ini cenderung berfokus pada penelusuran konten-konten hiburan yang sesuai dengan minat pribadi. Kebiasaan ini dapat menimbulkan kecanduan, sehingga mengurangi waktu yang seharusnya

Ciptaan disebarluaskan di bawah Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional

digunakan untuk belajar. Akibatnya, hasil belajar peserta didik berpotensi mengalami penurunan. Untuk mengatasi permasalahan ini, media sosial dapat dialihfungsikan sebagai sarana pembelajaran dengan memanfaatkan kedua platform tersebut untuk membuat dan membagikan konten edukatif yang mendukung proses belajar (Rohmiyanti dkk., 2021). Sesuai dengan wawancara dari peserta didik yang mengatakan bahwa "*Platform media sosial yang saya punya biasanya hanya untuk hiburan semata tapi dengan adanya media yang memanfaatkan teknologi media sosial saya merasa adanya platform tersebut dapat dimanfaatkan untuk belajar bukan hanya hiburan semata*" *Platform* ini menawarkan berbagai macam fitur pengeditan menarik yang dapat di integrasikan dalam konteks pembelajaran untuk menciptakan pengalaman belajar yang berbeda dan pembelajaran yang interaktif. Dengan berbagai macam fitur pengeditan yang tersedia memudahkan peserta didik dalam melakukan pengeditan untuk dapat ditampilkan dalam platform keduanya. Selain memudah kan peserta didik dalam membuat konten belajar di media sosial. Fitur lainnya yang menarik pada kedua *platform* tersebut terdapat tempat penyimpanan yaitu "pilih sebagai favorit" di akunnya sehingga ketika kita ingin membuka konten tersebut tidak perlu susah untuk mencari lagi karena sudah tersimpan di akun kita (Jamaludin dkk., 2023).

Pemanfaatan *platform online* media sosial juga memudahkan guru dalam menyampaikan materi belajar secara efektif dan platform online tersebut menjadi bahan referensi dalam mengajar di dalam kelas seperti halnya video pembelajaran yang ditampilkan sebagai bahan contoh dari materi yang diajarkan. Hal seperti itu membuat suasana dalam kelas tidak hanya berpacu pada materi yang ada di dalam buku ajar melainkan menampilkan video pembelajaran yang menjadi ketertarikan pada peserta didik untuk terus belajar. Media pembelajaran yang bersifat interaktif dan menyenangkan berkontribusi dalam menciptakan suasana belajar yang dinamis sehingga peserta didik lebih termotivasi dan tidak mudah merasa bosan selama proses pembelajaran berlangsung (Muslih & Roslaeni, 2024).

Konten video pembelajaran sudah di unggah peserta didik di akun media sosial sekolah tidak hanya bisa di akses oleh peserta didik SD Islam Azzahro saja melainkan dapat di akses oleh semua pengguna *platform* media sosial sebagai bahan belajar dan edukasi bagi peserta didik di sekolah lainnya ataupun sebagai bahan ajar bagi guru lainnya. Konten video pembelajaran yang tersedia juga dapat di akses di berbagai tempat di luar ataupun di dalam sekolah, dengan begitu peserta didik dapat medengarkannya dan memahami materi dimanapun mereka ingin belajar sehingga teknologi digital yang mereka punya tidak digunakan dalam hal yang sia-sia. Konten yang sudah disebar luaskan bermanfaat bagi setiap orang yang mengaksesnya (Haniko dkk., 2023).

Penggunaan media *platform* keduanya dalam pendidikan menawarkan peluang yang sangat besar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran karena konten edukasi yang mereka pelajari tidak hanya bisa diputar satu kali melainkan berulang-ulang kali dengan begitu ketika mereka belum memahami materi yang sudah dipelajari mereka bisa mereka dengarkan sampai faham dan mengerti. Kedua media tersebut merupakan platform yang dapat menyediakan konten dakwah islam dengan berbagai materi yang didesian dengan semenarik mungkin sebagai bahan belajar para peserta didik selain dari buku materi pelajaran disekolah (Rahmana & Damariswara, 2022). Dengan pendekatan yang tepat, peserta didik tidak hanya akan mendapatkan pengetahuan akademis, tetapi juga keterampilan hidup yang penting untuk sukses di era digital.

Ciptaan disebarluaskan di bawah Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional

Harapannya, generasi mendatang akan mampu memanfaatkan teknologi secara positif dan kreatif, sehingga dapat berkontribusi secara aktif dalam masyarakat.

KESIMPULAN

Pembelajaran yang memanfaatkan teknologi digital, khususnya dalam pembuatan projek video sebagai bahan ajar menunjukkan dampak positif yang signifikan dalam meningkatkan pemahaman materi bagi peserta didik. Teknologi memungkinkan mereka untuk lebih terlibat dalam proses pembelajaran dengan cara yang lebih menarik dan interaktif, seperti dalam pembuatan video pembelajaran yang melibatkan kreativitas, pengambilan keputusan dan kolaborasi. Hal ini tidak hanya mendorong perkembangan ide kreatif peserta didik tetapi juga melatih kemampuan logis, pola kerja efesien serta keterampilan sosial yang penting melalui interaksi dan kolaborasi antar teman. Selain itu memdia sosial dan *platform online* seperti YouTube dan Tiktok mempermudah peserta didik untuk mengakses materi pembelajaran yang lebih beragam serta memungkinkan mereka untuk belajar dengan cara yang fleksibel dan mandiri.

Penggunaan *platform* ini juga memberikan peluang bagi guru untuk menyampaikan materi secara lebih menarik dengan video pembelajaran yang dapat diakses berulang kali oleh peserta didik hal ini meningkatkan efetivitas pembelajaran karena peserta didik dapat menonton dan memahami materi secara lebih mendalam sesuai dengan kebutuhan mereka. Konten video pembelajaran yang diunggah tidak hanya bermanfaat untuk peserta didik di sekolah, tetapi juga dapat diakses oleh orang lain serta memperluas manfaat pendidikan. Oleh karena itu teknologi digital dan media sosial dapat dimanfaatkan dengan tepat untuk meningkatkan kualitas pembelajaran serta memberikan keterampilan dan pengetahuan yang lebih luas kepada peserta didik dalam era digital.

DAFTAR PUSTAKA

Aisyah, S., Ramadani, A. F., Wulandari, A. E., & Astutik, C. (2025). Pemanfaatan teknologi digital sebagai media pembelajaran interaktif untuk siswa sekolah dasar. *Jurnal Sadewa: Publikasi Ilmu Pendidikan, Pembelajaran Dan Ilmu Sosial*, *3*(1), 388–401.

Alvianto, W. A., & Amanullah, J. (2022). Media Interaktif Pembelajaran: Software Prism Dan Media Sosial Youtube Dalam Pembelajaran Online. *Jurnal Riset Rumpun Seni, Desain dan Media*, *1*(1), 68–81.

Amandawati, P. (2024, Juni 28). *Pengaruh Sosial Media Bagi Kesehatan Mental Gen Z di Indonesia*. file:///C:/Users/user/Downloads/Pengaruh%20Sosial%20Media%20bagi%20Kesehatan%20Mental%20Gen%20Z%20di%20Indonesia%20BERANDA%20_%20PT%20Mitra%20Utama%20Madani_files/

Amartha, M. R., & Anwar, F. (2023). Strategi Kreatif Membuat Konten Media Sosial TikTok Yang Diminati Remaja. *ARIMA: Jurnal Sosial Dan Humaniora*, *1*(2), 259–270.

Ciptaan disebarluaskan di bawah Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional

Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, *21*(1), 33–54.

Haniko, P., Mayliza, R., Lubis, S., Sappaile, B. I., Hanim, S. A., & Farlina, B. F. (2023). Pemanfaatan Media Pembelajaran Online Untuk Memudahkan Guru Dalam Penyampaian Materi Dalam Pembelajaran. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *4*(2), 2862–2868.

Hasanah, U. H., Santi, D. E., & Muhid, A. (2022). Proyek video sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan kreativitas siswa: A literature review. *Jurnal Education and Development*, *10*(3), 386–393.

Jamaludin, U., Setiawan, S., Aprianti, D., Nuraini, F., & Anggraeni, D. W. (2023). ANALISIS PEMBELAJARAN BLENDED LEARNING SEBAGAI BENTUK DIGITALISASI DI SEKOLAH DASAR. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, *9*(2), 5309–5322.

Liedfray, T., Waani, F. J., & Lasut, J. J. (2022). Peran Media sosial dalam mempererat interaksi antar keluarga di desa Esandom kecamatan Tombatu Timur Kabupaten Minahasa Tenggara. *Jurnal Ilmiah Society*, *2*(1).

Machfud, N. U. A. C., Isnaini, A. N., & Bariyyah, K. (2024). Strategi Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif Dalam Meningkatkan Berpikir Kritis Siswa. *ILJ: Islamic Learning Journal*, *2*(3), 661–684.

Manurung, J., & Anom, E. (2023). Strategi Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Promosi Sekolah Musik Di Dotodo Music Edutainment. *Technomedia Journal*, *8*(2 Oktober), 248–260.

Mashudi, R. M., Sahra, R. N. A., Ridanti, R. A., & Marini, A. (2023). Peran Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Google Site Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar dan Sosial Humaniora*, *2*(8), 931–942.

Muslih, H., & Roslaeni, E. (2024). Model Pembelajaran Interaktif Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *Linuhung: Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam*, *1*(1), 1–15.

Pujiono, A. (2021). Media sosial sebagai media pembelajaran bagi generasi Z. *Didache: Journal of Christian Education*, *2*(1), 1–19.

Putra, L. D., & Pratama, S. Z. A. (2023). Pemanfatan media dan teknologi digital dalam mengatasi masalah pembelajaran. *Journal Transformation of Mandalika*, *4*(8), 323–329.

Rahman, M., Nursyabilah, I., Astuti, P., Syam, M. I., Mukramin, S., & Kurnawati, W. O. I. (2023). Pemanfaatan media sosial sebagai media pembelajaran. *Journal on Education*, *5*(3), 10646–10653.

Rahmana, P. N., & Damariswara, R. (2022). Pemanfaatan Aplikasi TikTok Sebagai Media Edukasi di Era Generasi Z. *Akademika*, *11*(02), 401–410.

Retalia, R., Soesilo, T. D., & Irawan, S. (2022). Pengaruh Penggunaan Smartphone Terhadap Interaksi Sosial Remaja. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, *12*(2), 139–149.

Ciptaan disebarluaskan di bawah Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional

Ridwan, R. S., Al-Aqsha, I., & Rahmadini, G. (2021). Pemanfaatan media pembelajaran berbasis video dalam penyampaian konten pembelajaran. *Inovasi Kurikulum*, *18*(1), 38–53.

Rohmiyanti, W., Latif, A., Syafira, I., Wahiddatul, S., & Haryanto, A. D. (2021). *Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Game Edukasi Sebagai Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekkolah Dasar: Pengertian Media Pembelajaran, Media Berbasis Game Edukasi*. *1*, 809–826.

Sajdah, M., Dwistia, H., Elfina, N., & Awaliah, O. (2022). Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Al-Rusyd: Jurnal Pendidikan Agama Islam, Diterbitkan*, *30*.

Sakti, A. (2023). Meningkatkan pembelajaran melalui teknologi digital. *Jurnal Penelitian Rumpun Ilmu Teknik*, *2*(2), 212–219.

Thaib, E. J. (2021). *Problematika Dakwah Di Media Sosial*. Insan Cendekia Mandiri.

Wafi, R. H., & Prasetyawan, Y. Y. (2023). Aplikasi TikTok sebagai media sumber belajar oleh siswa kelas 12 SMA Islam Al Azhar 14 Semarang. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, *12*(1), 49–63.

Zazin, N., & Zaim, M. (2019). *Media Pembelajaran Agama Islam Berbasis Media Sosial Pada Generasi-Z*. *1*(1).

Ciptaan disebarluaskan di bawah Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional